

POLA PENDIDIKAN EKONOMI PADA KELUARGA PENGRAJIN ROTAN DEMI MEMPERTAHANKAN KEBERLANJUTAN USAHA DI DESA KARANG ASEM KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON

Aurel Margaretha¹, Hermansyah^{2*}

^{1,2}Universitas Swadaya Gunung Jati

¹aumargaretha30@gmail.com, ²Arfanhermansyah1986@gmail.com

Abstract

True education is an absolute necessity for every human being who is carried out consciously to form self-potential. This study aims at patterns of economic education in rattan craftsman families in order to maintain business continuity. This research uses descriptive qualitative method. Informants in this study were families of rattan craftsmen in Karang Asem Village, Plumbon District, Brebes Regency. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The results of this study are (1) The profile of the family of rattan craftsmen in maintaining the sustainability of this business there are two families, namely the two sons rattan home industry and the Nayafa rattan home industry, the business of the two families is growing more and more demand from factories and from consumers outside the city, (2) The pattern of economic education in rattan craftsman families in maintaining business continuity in Karang Asem Village, Plumbon District, Cirebon Regency can be obtained three supporting patterns, namely: habituation, advice and training for independence, (3) Factors that influence patterns of economic education in rattan craftsman families In maintaining business continuity in Karang Asem Village, Plumbon District, Cirebon Regency, there are three factors, namely: discipline, honesty and obedience to the rules.

Keywords: *TPatterns of Economic Education, Rattan Craftsmen, Business Sustainability*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses semua manusia untuk menemukan hal penting dalam kehidupan. Pendidikan memberikan efek pada pembentukan pola pikir, yang dimana pola pikir dapat membangun struktur pemahaman dan pengetahuan. Pendidikan adalah proses pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang yang akan terjadi di sekolah, keluarga dan komunitas. (Harsono. Et al., 2019). Pada Pendidikan ini terutama pada Pendidikan ekonomi, Pendidikan ekonomi akan memberikan ilmu atau pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah.

Kajian tentang Pendidikan ekonomi dilihat dari perspektif *home economics* dan *caring economics* adalah paradigma teoritis yang menarik untuk dikaji. Jika dilihat dari perspektif rumah tangga, keluarga dan masyarakat, *home economics* merupakan kajian tentang perilaku rumah tangga keluarga dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dasar, khususnya yang bersumber dari lingkungan dalam dimensi rumah, masyarakat dan tempat kerja (Florencio, 2016). Menurut *International federation for home economics*, “rumah ekonomi merupakan bidang studi dan profesi, yang ada di ilmu manusia yang dapat diambil dari berbagai ilmu yang ingin dicapai kehidupan yang optimal”.

Paradigma Pendidikan ekonomi idealnya dibenahi dalam ranah kecil kemudian sampai ke jenjang formal. Ranah kecil ini adalah Pendidikan ekonomi keluarga (Pendidikan Ekonomi Informal) sampai cakupan Pendidikan ekonomi Nonformal (ranah lingkungan masyarakat sekitar). Dengan ini jenjang pola Pendidikan ekonomi terstruktur dari kebiasaan dan keteladanan baik di keluarga membentuk prospek berfikir menjadi terstruktur, hingga

DOI: 10.33603/ejpe.v12i1.41

This is an open access article under the CC-BY-SA license



kepada jenjang formal pemberian materi akan menunjang kebiasaan mereka yang telah di pondasikan di dalam keluarga dan masyarakat sekitar akan lebih mudah di arahkan ketika masuk dalam ranah materi yang juga berkesinambungan tentang apa yang sedang dibutuhkan untuk memberikan materi Pendidikan ekonomi yang cukup (Hasan, 2016).

Pendidikan yang utama adalah keluarga, karena dalam keluarga anak mendapatkan bimbingan serta mendapatkan Pendidikan dasar. Sehingga orang tua harus tetap menanamkan nilai nilai yang sangat diperlukan bagi kehidupan sehari hari agar anak tumbuh menjadi pribadi yang tanggung, kreatif serta bertanggung jawab. Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama karena sebagian besar anak akan belajar tentang cara bertindak secara rasional sesuai prinsip ekonomi. Orang tua sebagai pondasi pertama harus memberikan contoh serta pembelajaran kepada anak terkait contoh perilaku ekonomi yang baik. Anak diberikan pendidikan dan contoh untuk mengenal uang dan mengetahui cara penggunaannya serta bagaimana cara mendapatkannya. Keuntungan Pendidikan Ekonomi dimasa depan adalah anak akan lebih mandiri sejak kecil anak sudah diajarkan dan di contohkan mengelola uang dengan baik. Hasan (2017) mengemukakan salah satu tujuan Pendidikan ekonomi pada keluarga adalah untuk membentuk kecerdasan finansial keluarga. Pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat lebih baiknya untuk dipraktikan kepada anak supaya anak dapat bisa mencontohkannya untuk masa depan.

Sebelum pandemic, home industri rotan mengalami peningkatan produksi, sehingga omzet penjualan bertambah dan pendapatan juga bertambah. Adanya hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian pada anak karena, orang tua terlalu fokus dalam mengelola home industri rotannya, sehingga kurangnya perhatian pada anak dan berdampak pada pola Pendidikan ekonomi anak. Abdullah Nasih Ulwan (2020) menerangkan bahwa tanggung jawab orang tua merupakan suatu kewajiban yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak. Tanggung jawab orang tua yang paling utama adalah untuk mengarahkan dan memperhatikan anak sampai anak sudah bisa memikul tanggung jawabnya sendiri.

Sejak awal pandemi *home industri* rotan merasakan dampak dari pandemic Covid-19 ini. Bahkan satu tahun ini mereka merasa sudah dalam kondisi kritis. Karena penjualan kerajinan rotan semakin menurun lebih dari 100 persen. Bahkan terkadang dalam satu bulan tidak ada hasil kerajinan rotan yang berhasil dijual. Adanya perbedaan Pendidikan ekonomi dalam keluarga saat pandemic dan sebelum pandemic.

Kebaharuan atau urgensi pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada yaitu pada penelitian sebelumnya umumnya setiap kepala keluarga menerapkan Pendidikan ekonomi kepada keluarganya. Tetapi masih ada keluarga yang belum terlalu paham dengan maka dari Pendidikan ekonomi ini. Permasalahan pada penelitian ini yaitu Bagaimana Profil Keluarga Pengrajin Rotan di Tinjau Dari Kegiatan Kewirausahaan, Bagaimana pola Pendidikan ekonomi pada keluarga pengrajin rotan dalam mempertahankan usaha di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola Pendidikan ekonomi pada keluarga pengrajin rotan dalam mempertahankan usaha di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang digunakan mengetahui kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga mudah untuk mendapatkan objek yang objektif. Maka dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian

yang dapat mengarahkan lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dapat menjelaskan sebuah permasalahan dan dapat menguraikan solusi secara mendalam dan sistematis.

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga pengrajin rotan di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, dengan mengambil sampel tiga keluarga pengrajin rotan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi ada 3, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu dengan di uji keabsahan data yaitu uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertempat di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jl. Yudistira, kode pos 45155. Lokasi penelitian ini adalah lokasi yang diambil oleh peneliti sebagai lokasi yang dijadikan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah keluarga pemilik home industri rotan. Responden yang bisa dijadikan tempat untuk penelitian ada 2 home industri rotan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian diantaranya yaitu home industri milik keluarga H. Wajiman dan home industri milik keluarga Saonah. Home Industri DP (Dua Putra) Wajiman dan Hj. Kuni. Mereka berasal dari Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Mereka memiliki dua orang anak laki laki tetapi yang melanjutkan home industri rotan hanya satu anak. Nama home industri ini diambil dari dua anak laki laki mereka. Home Industri Rotan Dua Putra ini memiliki delapan orang karyawan, yang masing-masing mempunyai tugas yang berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh H. Wajiman, sebagai berikut: “di dalam Home Industri ini ada delapan karyawan mba, yang tugasnya memproduksi dan menganyam rotan”. (19 Juni 2023). Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 19 Juni 2023, disana memang benar terdapat delapan karyawan yang sedang memproduksi barang berupa kursi dan saya lihat masing- masing karyawan menekuni dibidangnya sendiri. Seperti, ada yang menganyam kerajinan rotan, ada yang sedang membikin kerangka kursi, dan ada juga yang bagian proses finishing.



Gambar 1. Karyawan Home Industri Dua Putra

Berdasarkan gambar diatas adalah hasil produksi Home Industri Rotan Dua Putra. Dalam pembuat produk, pemilik usaha tidak menyediakan bahan baku. dikarenakan bahan baku tersebut diperoleh dari pabrik. Seperti halnya yang diungkapkan oleh H. Wajiman pada kegiatan wawancara, yaitu: “...jadi tuh, kita terima bahan baku dari pabrik, mau pesennya produk apa nanti kita bikinin” (wawancara pada tanggal 19 Juni 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 19 Juni 2023, disana memang benar terdapat bahan baku untuk memproduksi barang, bahan baku tersebut

dalam bentuk non-kayu.



Gambar 2. Bahan Baku Home Industri Rotan Dua Putra

Home Industri Nayafa

Home industri nayafa ini berdiri pada tahun 2002 oleh pasangan suami istri yang bernama Iryanto dan Saonah. Mereka berasal dari Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Mereka memiliki dua orang anak, tetapi hanya satu orang anak yang melanjutkan home industri rotan. Nama home industri ini diambil dari nama anak pertama yaitu Nanda Eryona Fahlefhi disingkat menjadi Nayafa. Home industri nayafa ini memiliki kurang lebih dua puluh karyawan, karyawan tersebut bekerja di masing-masing bagiannya. Seperti hasil wawancara dengan Saonah pemilik Home Industri Nayafa, sebagai berikut: “Yang bekerja disini sekitar dua puluh karyawan, karena banyak yang dibikin jadi karyawannya nambah terus” (20 Juni 2023).

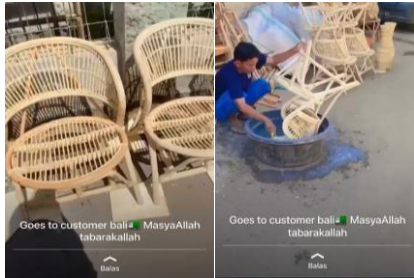
Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 20 Juni 2023, disana memang benar terdapat kurang lebih ada dua puluh karyawan yang sedang memproduksi barang berupa macam-macam produk seperti keranjang, kaca hiasan dinding, kursi dan lain-lin. Saya lihat masing-masing karyawan menekuni dibidangnya sendiri. Seperti, ada yang dibagian membuat kerangka, menganyam, dan bagian finishing.



Gambar 3. Karyawan Home Industri Nayafa

Di Home Industri Nayafa ini terdapat sistem produksi home industri nayafa ini yaitu mengirim produk ke pabrik dan konsumen luar kota sesuai dengan permintaan. Home Industri Rotan ini mempromosikan produknya melalui *Market Place*. Seperti yang diungkapkan oleh Saonah pemilik Home Industri Nayafa, sebagai berikut: “...mempromosikan barang-barang jadi, setiap ada barang baru difotoin...” (20 Juni 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Juni 2023, anak pemilik Home Industri Rotan Nayafa ini memberi tahu bahwa setiap barang jadi selalu melakukan promosi yang lebih sering lewat Whatsaap.



Gambar 4. Bukti Promosi Jualan melalui WhatsApp

Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan

Dilihat dari persepsi Home Industri Rotan di Desa Karang Asem, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon. Dimana Home Industri telah berdiri sejak tahun 1993, peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi. Home Industri Rotan untuk menjamin keberlangsungan usaha. Modal bagi keluarga Home Industri Rotan ini bukan berupa uang saja, melainkan berupa keterampilan, semangat, dan kepercayaan dari relasi yang semuanya akan membuahkan suatu hasil. Oleh sebab ini, sejak kecil keluarga turunan Home Industri Rotan tersebut sudah diajarkan dan dididik oleh orang tua mereka untuk bekerja.

Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan berulang-ulang untuk dapat bisa membiasakan diri agar dapat bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar supaya tujuannya dapat tercapai dengan baik terutama dalam melanjutkan usaha keluarga demi mempertahankan keberlanjutan usahanya. Seperti kutipan wawancara dengan Bapak H. Wajiman pemilik Home Industri Dua Putra sebagai berikut:

“Dari kecil anak saya sudah diajarkan mandiri sama sering saya ajak untuk ikut serta didunia usaha rotan, walaupun belum paham tentang dunia usaha rotan tetapi secara tidak langsung anak saya sudah mengenal bagaimana cara mengolah usaha rotan ini, dengan begitu supaya anak saya mempunyai minat untuk melanjutkan usaha rotan ini”. (Wawancara tanggal 19 Juni 2023). Dilihat dari paparan wawancara bersama bapak H. Wajiman di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sejak kecil itu sangat baik. Karena dengan kebiasaan anak dididik untuk mandiri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan melihat bagaimana orang tua mereka dalam mengelola Home Industri Rotan tersebut.

Nasehat

Nasehat merupakan sebuah teguran baik yang tujuannya untuk memberikan motivasi dalam menjalankan suatu hal yang positif. Sebagaimana pada kutipan wawancara dengan anak pemilik Home Industri Rotan Dua Putra yaitu Sukron sebagai berikut: “Ya... dengan cara ngajarin hidup mandiri. Eee... terus juga orang tua selalu ngingetin bahwa harus sabar dalam mengelola usaha ini”. (Wawancara tanggal 09 Juni 2023).

Berdasarkan dari jawaban partisipan dapat diketahui bahwa dalam mengelola usaha harus didasari dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi agar usaha yang dijalani dapat berkembang dengan baik

Melatih Kemandirian

Dalam upaya membantu orang tua dalam melanjutkan usahanya, melatih kemandirian sangatlah penting. Menurut wawancara dengan Bapak Sukron Makmun, beliau adalah anak dari H. Wajiman pemilik Home Industri Rotan Dua Putra yaitu Sukron. "...sangat berpengaruh sama adanya pendidikan ini saya bisa belajar dengan berwirausaha secara mandiri". (Wawancara tanggal 09 Juni 2023).

Menurut tanggapan responden di atas, ada salah satu anak atau penerus yang ingin melanjutkan atau mengembangkan usaha orang tuanya. Hal ini serupa dengan kutipan wawancara mba Nanda Eryona Fahlefhi yang merupakan anak dari ibu Saonah pemilik Home Industri Rotan Nayafa. Berikut kutipan wawancaranya. "...Keinginan sendiri, sejak awal mulai saya kuliah saya memutuskan untuk membantu orang tua dan ikut belajar bagaimana dalam mengelola usaha. Dari situ saya berminat untuk melanjutkan usaha." (wawancara tanggal 10 Juni 2023). Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan bersama Bapak Sukron Makmun dan Ibu Nanda Eryona Fahlefhi terkait pengelolaan usahanya. Walaupun Mbak Nanda baru merintis sejak masuk kuliah, Mbak Nanda mampu menjalankan bisnis secara efektif dengan melakukan promosi produk di marketplace. mempertahankan keberlanjutan usaha orang tuanya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan

Dalam pola Pendidikan ekonomi pada keluarga pengrajin rotan terdapat faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penemuan teliti, ada 3 faktor yang mempengaruhi pola pendidikan seperti disiplin, jujur dan taat aturan.

Disiplin

Di dalam menjalankan usaha sangat penting dalam menerapkan sikap disiplin yang tujuannya untuk menumbuhkan sebuah keteraturan dalam diri, dan untuk menghilangkan sesuatu atau kebiasaan yang buruk. Seperti yang diungkapkan oleh Sukron anak dari pemilik Home Industri Rotan Dua Putra sebagai berikut: "saya menerapkannya dengan cara ngasih arahan ke karyawan saya supaya disiplin dalam bekerja". (Wawancara 09 Juni 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2023, saya melihat bahwa karyawan yang ada di Home Industri Dua Putra ini sangat disiplin bekerja terutama dalam ketepatan waktu. Mereka datang pukul 09.00 sampai dengan pukul 05.00. Hal ini serupa dengan kutipan wawancara Nanda anak pemilik Home Industri Nayafa sebagai berikut: "ya... itu harus sopan, ramah, jujur mba" (wawancara 10 Juni 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan dapat diketahui bahwa dalam memberikan arahan dan menerapkannya pada karyawan, mereka harus memiliki sikap sopan dan santun, ramah dan juga jujur. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2023, saya melihat bahwa anak dari pemilik Home Industri Nayafa mendapat pesanan mealui telephon, ia melayani konsumen melalu telephon tersebut dengan baik, sopan dan ramah.

Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan bersama Sukron Makmun dan Nanda Eryona Fahlefhi terkait pengelolaan usahanya. Sukron menerapkan kepada karyawan demi kelancaran berjalannya usaha menerapkan sikap disiplin, terutama disiplin dalam ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan Home Industri Rotan, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Lain halnya dengan Nanda, beliau menerapkan kepada karyawan

dengan memiliki sikap sopan dan santun, ramah serta jujur. Menurut beliau dengan cara menerapkan sikap tersebut dapat memperpanjang jalannya usaha Home Industri Nayafa. Sikap utama yang diterapkan demi berjalannya usaha dengan baik yaitu disiplin, sopan dan santun, ramah serta jujur, hal inilah yang mendukung berjalan usaha dengan baik.

Jujur

Kejujuran adalah kunci utama pemilik usaha Home Industri Rotan dalam menjalankan usahanya, karena dengan kejujuran Home Industri Rotan ini dapat melahirkan kepercayaan antara satu orang dan lainnya serta dapat dipercaya oleh orang lain terutama oleh konsumen. Seperti yang diungkapkan oleh karyawan Home Industri Rotan Dua Putra yaitu Tanirah, sebagai berikut: “ngasih arahan tuh mbak, missal pabrik pesen barang buat di bikin, kita sebagai pekerja harus mengutamakan kuantitas sama kualitas supaya konsemennya seneng sama hasil produk yang baik, bapak juga selalu bilang harus sabar dalam bekerja...”. (Wawancara tanggal 09 Juni 2023). Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 09 Juni 2023, saya melihat pemilik Home Industri Rotan Dua Putra sangat sabar dalam memberikan arahan kepada karyawannya terutama Ketika karyawan menanyakan tentang produk yang akan diproduksi pada hari itu, selain pemiliknya saya melihat bahwa karyawan yang ada di Home Industri Tersebut sangat memiliki kesabaran yang tinggi dan juga memiliki ketekunan dalam bekerja.

Taat Pada Aturan

Taat pada aturan merupakan suatu sikap yang patuh pada perintah bisa juga diartikan sebagai sifat nurut pada suatu perintah yang diberikan oleh orang lain. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Reza karyawan Home Industri Rotan Nayafa, sebagai berikut: “eee... ya... ngasih wawasan aja si kalo pabrik pesen barang buat dibikin saya bikin, terus bikinnya harus nurut terus biar bagus hasile. Biar pembeli seneng sama hasil barangnya terus juga harus ngutamain kejujuran”. (Wawancara pada tanggal 10 Juli 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan salah satu karyawan Home Industri Rotan Nayafa ini dapat diketahui bahwa karyawan didalam Home Industri Rotan tersebut selalu patuh pada perintah pemiliknya. Maka, karyawan harus mengikutinya dengan melihat kuantitas dari bahan-bahan yang untuk diproduksinya.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Konsep	Nilai-Nilai Ekonomi
1.	Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha	a. Pembiasaan b. Nasehat c. Melatih kemandirian d. Disiplin e. Jujur f. Taat pada aturan
2.	Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi yang dimiliki Keluarga Pengrajin Rotan	a. Pembiasaan b. Nasehat c. Melatih kemandirian d. Disiplin e. Jujur f. Taat pada aturan

Sumber : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha Di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut; Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha Di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon dapat diperoleh tiga pola yang mendukung yaitu: Pembiasaan, misalnya pembiasaan pada keluarga pengrajin rotan ini menanamkan anak untuk bisa mandiri. Nasehat, Orang tua memberikan nasehat kepada anaknya untuk memotivasi anak agar memiliki minat sehingga dapat melanjutkan usaha demi keberlanjutan usaha orang tuanya dan Melatih kemandirian, misalnya semasa kecil mempunyai keinginan untuk hidup mandiri secara tidak langsung mendorong jiwa kewirausahaan guna mendorong dalam mempertahankan keberlanjutan usaha orang tuanya tersebut.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pendidikan Ekonomi Pada Keluarga Pengrajin Rotan Dalam Mempertahankan Keberlanjutan Usaha Di Desa Karang Asem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, sebagai berikut: Disiplin yaitu sikap yang harus diterapkan dalam menjalankan usaha terutama pada karyawan. Jujur merupakan modal utama bagi seorang pengusaha karena pendirian yang jujur akan menjadikan sebuah kepercayaan oleh banyak pihak. dan Taat pada aturan sebuah perintah yang harus ditaati didalam Home Industri Rotan, tujuannya untuk memberikan suasana tertib dan disiplin.

Referensi

- Atirah, dkk. (2020). Pola Pendidikan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pesisir Danau yang Terintegrasi dalam Kearifan Lokal Sipakatau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10. No. 1.
- Adison, Joni, dkk. (2020). Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 01. No. 06.
- Adi, La. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar Rasyid*. Vol. 7. No. 1.
- Alwi, Chafid, Ahmad, dkk. (2018). Teori Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 02. No.12.
- Ahsanulhaq, Moh. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 2 No. 1. Hal. 21-33.
- Amane, Ade, Putra, Ode, dkk. (2022). Metode Penelitian. Sumatra Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri Group.
- Amaliah, Windha. (2019). Pola Pendidikan Pada Keluarga Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah (Studi Kasus di RT.01/010 Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Bekasi). (Skripsi Windha Amaliah) (1113011000019).
- Atirah. (2020). Pola Pendidikan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pesisir Danau Yang Terintegrasi Dalam Kearifan Lokal Sipakatau'. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*. Vol. 10. No. 1.
- Damayanti, Aprilia, Pusari, Ratna, Wahyu, dkk. Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Sehari-hari. *Fakultas Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang*.
- Fadhel, Achmad. (2020). Pola Pendidikan Ekonomi Informal Masyarakat Pesisir di Desa Ampek Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. S1 thesis. Universitas Negeri

Makassar

- Hasan, Muhammad. (2016). Pola Pendidikan Ekonomi Rumah Tangga Pada Keluarga Petani. <http://eprints.unm.ac.id.polapendidikan> (10 Maret 2023).
- Hasan, Muhammad. (2018). Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga?. *Jekpend Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. Volume 1 Nomor 2 Juli. Hal. 30-37.
- IBG, Pujastawa. (2016). Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Informasi. Universitas Udayana. <http://simdos.unud.ac.id>. (12 Maret 2023).
- Jannah, Miftahul, Mauizdati, Nida. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Setelah Masa Pandemi COVID-19. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 03, No. 01.
- Lilis, Bernadeta. (2022). Analisis Pola Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Pada Siswa SMA Negeri 1 Kayan Hulu". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. Vol. 7. No. 2.
- Mashito, Nur, Fitria, Wahyono, Hari, dkk. (2016). Konsep Pegelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan. *National Conference On Economic Education*. ISBN: 978-602-17225- 5-8.
- Muhammad, Hasan, dkk. (2020) *Landasan Pendidikan*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- MM, Ali. (2018). BAB III Metode Penelitian. <http://repository.radenintan.ac.id>. (11 Maret 2023).
- Mursidi, Mursidi. (2011). Studi korelasi strata ekonomi orangtua dengan prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah NU Baros kota Pekalongan. Undergraduate (S1) thesis. IAIN Walisongo.
- Nur Halimah, Farida. (2022). Pola Pendidikan ekonomi Dalam Keluarga pada Pemilik Home Industry di Kelurahan Baluwarti. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. Kota Surakarta. NW, Diana, Santy. 2021. BAB III METODE PENELITIAN. *Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan*. <https://digilib.sttkd.ac.id>. (11 Maret 2023).
- Pristiwanti, Desi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 04. No. 06.
- Purwaningrum, Aryani. (2021) *Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga Home Industry Desa Jati Malang Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Pendidikan*, Vol.1 No. 7. Publishing,
- Wal, Ashri. (2020). *Penelitian Kualitatif*. JL Ekarasmi Medan Sumatera Utara. Ramadhan,
- Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Sari, Fitrah, Mewah, dkk. (2020). Kurangnya Perhatian Orangtua Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Anak (Studi Kasus Di Desa Batara Kanan Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat). *Skripsi Thesis*, UINSTS JAMBI.
- Saraswati, Ika dan Hardinto, Prih. (2021). Pola Pendidikan Ekonomi Keluarga Pedagang Kaki Lima Kelurahan Bumiayu Kota Malang dalam Membentuk Sikap Berekonomi Rasional Pada Anak. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*. Vol 1, No 5. S, Widya. (2020). *Keberlanjutan Usaha*. <https://repository.umpri.ac.id>. (11 April 2023).
- Suyono, Akhmad, Nurhuda, dkk. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Kepedulian Ekonomi Anak Berbasis Pretend Play bagi Orang Tua (Increasing Financial Literacy and Child Economic Concern based on Pretend Play for Parents).

SSN2798-0251, Vol 3, No 1, 9-17.

Thabroni, Gamal. 2022. Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik Dan Jenis.
<https://serupa.id/metode-penelitiankualitatif/>. (12 Maret 2023).

Vierda, Azka. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Arti, Jenis Dan Contoh.
<https://wikitastika.com/teknikpengumpulan-data/kualitatif/>. (12 Maret 2023)..